

Pendampingan Pembukuan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil

Agus Fuadi¹, Dian Sulistyorini Wulandari², Rustianah³

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Agus.fuadi@pelitabangsa.ac.id, diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id, rustianah@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 02 – 07 – 2024

Direvisi: 22 – 07 – 2024

Dipublikasikan: 08 – 08 – 2024

Abstrak

Kegiatan pendampingan pembukuan dan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro dan kecil ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien. Program ini melibatkan pelatihan dan bimbingan langsung mengenai pentingnya pembukuan yang teratur, penggunaan teknologi akuntansi, dan pengelolaan keuangan yang tepat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait pembukuan dan manajemen keuangan. Peserta mampu menerapkan pencatatan keuangan yang lebih akurat, memanfaatkan aplikasi akuntansi, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Dampak jangka panjang dari program ini mencakup peningkatan daya tahan dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil, serta kemudahan akses ke sumber pendanaan eksternal. Berdasarkan hasil yang dicapai, program ini diharapkan dapat terus berlanjut dengan pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Pembukuan, UMKM, Pencatatan Keuangan

Abstract

This program aimed at assisting micro and small enterprises in bookkeeping and financial management to enhance their capacity to manage finances more effectively and efficiently. The program included training and direct guidance on the importance of regular bookkeeping, the use of accounting technology, and proper financial management. The results of this activity indicated a significant improvement in participants' understanding and skills related to bookkeeping and financial management. Participants were able to implement more accurate financial records, utilize accounting applications, and separate personal and business finances. The long-term impact of this program includes increased resilience and sustainability of micro and small enterprises, as well as easier access to external funding sources. Based on the achieved results, it is hoped that this program will continue with the development of more comprehensive training modules and collaboration with various parties to provide greater benefits in the future.

Keywords: Financial Planning, Bookkeeping, MSMEs, Financial Recording

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki peran yang penting dalam perekonomian lokal, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Namun, UMK sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemilik UMK adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan [1] Permasalahan Pembukuan dan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK): Banyak pemilik UMK yang kurang memahami pentingnya pembukuan dan pengelolaan keuangan

dalam menjalankan usaha mereka. Akibatnya, mereka cenderung tidak memiliki catatan yang akurat tentang pemasukan dan pengeluaran, serta sulit untuk melacak kinerja keuangan usaha mereka [2].

UMK sering menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan untuk mempekerjakan staf khusus untuk mengurus pembukuan dan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan beban tambahan bagi pemilik usaha yang harus mengurus semua aspek bisnis sendiri [3]. Sebagian UMK mungkin tidak memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan teknologi pembukuan yang modern, seperti perangkat lunak atau aplikasi keuangan. Hal ini dapat menyulitkan mereka dalam melacak transaksi dan membuat laporan keuangan secara efisien [4].

Banyak pemilik UMK cenderung tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas untuk mengelola dana usaha mereka. Tanpa rencana yang tepat, mereka rentan terhadap situasi keuangan yang tidak terduga dan kesulitan untuk mengambil keputusan yang strategis [1]. Kurangnya pemahaman tentang manajemen utang dapat menyebabkan UMK mengalami penumpukan utang yang berlebihan, meningkatkan risiko finansial dan potensi kebangkrutan [4].

Menangani permasalahan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan terarah, termasuk penyediaan pendidikan dan pendampingan dalam pembukuan, pengelolaan keuangan, serta pengembangan rencana keuangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan UMK dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian "Pendampingan Pembukuan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil" bertujuan untuk memberikan bantuan dan pendampingan kepada pemilik UMK dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka terkait manajemen keuangan. Melalui pendampingan ini, diharapkan pemilik UMK dapat memperoleh pengetahuan praktis tentang pembukuan, perencanaan keuangan, pemantauan arus kas, dan analisis keuangan sederhana.

Pendahuluan ini akan membahas urgensi dan relevansi dari kegiatan pendampingan ini, serta tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, kami juga akan menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta manfaat yang diharapkan bagi pemilik UMK dan perekonomian lokal secara keseluruhan. Dengan meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan, diharapkan UMK dapat menjadi lebih tangguh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada.

Solusi untuk Permasalahan Pembukuan dan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK): Pendidikan dan Pelatihan: Menyediakan program pendidikan dan pelatihan tentang pentingnya pembukuan dan pengelolaan keuangan bagi pemilik UMK. Program ini dapat mencakup pelatihan praktis tentang pembukuan sederhana, manajemen arus kas, dan pembuatan laporan keuangan. Mentor atau Pendamping Keuangan: Memfasilitasi akses pemilik UMK kepada mentor atau konsultan keuangan yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengelola keuangan mereka. Mentor ini dapat memberikan saran tentang strategi pengelolaan keuangan yang tepat untuk usaha mereka. Penggunaan Teknologi yang Mudah Digunakan: Memperkenalkan aplikasi atau perangkat lunak pembukuan yang mudah digunakan dan terjangkau bagi UMK. Teknologi ini dapat membantu mereka dalam melacak transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan mengelola keuangan secara efisien. Pendekatan Berbasis Komunitas: Membangun

kerjasama dengan organisasi lokal, lembaga keuangan, atau koperasi untuk menyediakan layanan pembukuan dan pengelolaan keuangan bagi UMK dalam lingkungan yang nyaman dan terpercaya. Pembinaan Keterampilan Manajemen: Melakukan pembinaan keterampilan manajemen keuangan kepada pemilik UMK, termasuk perencanaan anggaran, manajemen utang, dan investasi yang bijaksana. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau program pendampingan secara berkelanjutan. Akses ke Sumber Daya Keuangan: Membantu UMK untuk mendapatkan akses ke sumber daya keuangan, seperti pinjaman usaha mikro, modal ventura, atau program bantuan keuangan yang tersedia untuk pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Melalui penerapan solusi-solusi ini, diharapkan UMK dapat mengatasi tantangan dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan stabilitas finansial, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

METODE

1. **Identifikasi Kebutuhan:**
Tim abdimas melakukan survei atau wawancara dengan pemilik UMK untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait pembukuan dan pengelolaan keuangan. Ini akan membantu dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka.
2. **Pengembangan Materi Edukasi:**
Materi edukasi yang akan dibuat tim abdimas sesuai dengan kebutuhan dan level pemahaman pemilik UMK. Materi ini harus mencakup konsep dasar pembukuan, manajemen arus kas, perencanaan anggaran, manajemen utang, dan analisis keuangan sederhana.
3. **Pendampingan Langsung:**
Tim abdimas akan melakukan sesi pendampingan langsung dengan pemilik UMK untuk membantu mereka dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari. Ini dapat dilakukan melalui sesi konsultasi individu, kunjungan ke lokasi usaha, atau pembinaan secara langsung.
4. **Workshop dan Pelatihan:**
Pada tahap ini tim abdimas akan mengadakan workshop atau pelatihan reguler untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keuangan dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. Pastikan materi disampaikan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami oleh pemilik UMK.
5. **Mentorship dan Konsultasi:**
Tim abdimas akan menyediakan akses kepada mentor atau konsultan keuangan yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan tambahan kepada pemilik UMK dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan.
6. **Pemantauan dan Evaluasi:**
Pada tahap ini tim abdimas akan melakukan pemantauan terhadap kemajuan yang dicapai oleh pemilik UMK dalam menerapkan konsep-konsep keuangan yang telah dipelajari. Evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.
7. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:**

Tim abdimas akan melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan, organisasi nirlaba, atau pemerintah setempat untuk memperluas jangkauan program dan menyediakan sumber daya tambahan bagi pemilik UMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembukuan dan pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien. Setelah dilakukan pendampingan, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman para peserta mengenai pentingnya pembukuan yang teratur dan akurat. Banyak peserta yang sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan keuangan mulai memahami dasar-dasar pembukuan dan menerapkannya dalam usaha mereka. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang mereka buat selama masa pendampingan, yang menunjukkan peningkatan keteraturan dan keakuratan pencatatan transaksi.

Selain peningkatan pemahaman, peserta juga mendapatkan keterampilan praktis dalam penggunaan berbagai alat pembukuan dan software akuntansi sederhana. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis teknologi membantu mereka dalam memudahkan proses pencatatan, penghitungan, dan pelaporan keuangan. Beberapa peserta bahkan mulai memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memonitor arus kas secara real-time, sehingga mampu membuat keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat. Penggunaan teknologi ini juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan keuangan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sumber, Penulis, 2024

Dari segi pengelolaan keuangan, peserta mampu memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Kesadaran ini mendorong para pelaku usaha untuk membuka rekening bank khusus untuk usaha mereka, sehingga lebih mudah dalam memonitor pendapatan dan pengeluaran usaha. Pendampingan juga mencakup penyusunan anggaran, perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang, serta pengelolaan utang dan piutang. Peserta belajar menyusun anggaran yang realistis dan sesuai dengan kapasitas usaha mereka, serta merencanakan penggunaan dana yang lebih efisien.

Efek jangka panjang dari pendampingan ini adalah peningkatan daya tahan dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Dengan pembukuan yang baik dan pengelolaan keuangan yang tepat, usaha-usaha ini dapat lebih mudah mendapatkan akses ke sumber pendanaan eksternal seperti kredit usaha rakyat (KUR) atau investor. Selain itu, usaha yang memiliki laporan keuangan yang baik lebih dipercaya oleh pelanggan dan mitra bisnis, sehingga membuka peluang kerjasama yang lebih luas.

Secara keseluruhan, program pendampingan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga motivasi untuk terus memperbaiki dan mengembangkan usaha mereka. Dengan pendampingan berkelanjutan, diharapkan usaha mikro dan kecil dapat tumbuh lebih kuat dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pendampingan pembukuan dan pengelolaan keuangan untuk usaha mikro dan kecil telah memberikan dampak positif yang signifikan. Peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam hal pembukuan serta pengelolaan keuangan yang efektif. Mereka mulai menerapkan pencatatan keuangan yang teratur dan akurat, memanfaatkan teknologi dalam proses akuntansi, serta memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Program ini tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga meningkatkan akses ke sumber pendanaan eksternal dan memperkuat keberlanjutan usaha. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan kapasitas dan ketahanan usaha mikro dan kecil, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

Saran

1. **Pendampingan Berkelanjutan:** Untuk memastikan bahwa dampak positif ini terus berlanjut, disarankan agar program pendampingan dilakukan secara berkelanjutan. Pendampingan berkala akan membantu peserta dalam menghadapi tantangan baru yang mungkin muncul seiring perkembangan usaha mereka.
2. **Pengembangan Modul Pelatihan:** Modul pelatihan yang lebih komprehensif dan mudah diakses perlu dikembangkan. Modul ini bisa mencakup video tutorial, panduan praktis, dan sesi konsultasi online agar peserta dapat belajar secara mandiri dan menerapkan pengetahuan baru dengan lebih mudah.
3. **Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan:** Membangun kerjasama dengan lembaga keuangan lokal dapat membantu peserta dalam mendapatkan akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan. Lembaga keuangan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan tambahan, konsultasi keuangan, dan fasilitas kredit yang sesuai dengan kebutuhan usaha mikro dan kecil.
4. **Pemanfaatan Teknologi:** Dorongan lebih lanjut untuk penggunaan teknologi dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Penyediaan aplikasi akuntansi yang terjangkau dan pelatihan penggunaannya dapat membantu peserta mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan akurat.
5. **Evaluasi dan Feedback:** Program pendampingan perlu disertai dengan evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Hal ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan

kelemahan program, serta membuat perbaikan yang diperlukan agar program pendampingan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pendampingan pembukuan dan pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil. Terima kasih kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap sesi pendampingan. Partisipasi dan semangat belajar Anda semua merupakan kunci keberhasilan program ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para narasumber dan mentor yang telah berbagi ilmu dan pengalaman mereka dengan penuh dedikasi. Tanpa bimbingan dan arahan dari Anda, program ini tidak akan berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung secara finansial dan logistik, baik dari institusi pemerintah, swasta, maupun organisasi non-pemerintah. Dukungan Anda sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program ini. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang bekerja di belakang layar. Kerja keras dan kerjasama Anda semua telah memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi para pelaku usaha mikro dan kecil. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan, dan kita semua dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Mariyah and G. S. Rerung, "Pendampingan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Di Desa Suliliran Baru," *JADKES*, vol. 4, no. 2, pp. 109–116, Aug. 2023, doi: 10.37641/jadkes.v4i2.2004.
- [2] M. Prasaja, N. Susiloningsih, R. Novitasari, N. Andriani, and F. Yunanto, "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DESA BLIMBING, KABUPATEN KEDIRI," *Reswara. j. pengabdi. kpd. masy*, vol. 3, no. 2, pp. 834–840, Jul. 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1907.
- [3] I. Rakhmawati and I. F. Cahyadi, "Pendampingan Pembukuan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Wirausaha Muda," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023.
- [4] J. A. Turangan, "PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KULINER KELURAHAN KWITANG SENEN".